

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS II SD NEGERI 066053 MEDAN DENAI T.A 2023/2024

Sontioka Iyolanda Margaretha Lumban Tobing¹, Naeklan Simbolon²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan
santiokayolanda@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using flashcard learning media on understanding English vocabulary for Class II SD Negeri 066053 Medan Denai T.A 2023/2024. This type of research is experimental research with a quasi-experimental design. The population in this study was class II students at SD Negeri 066053 Medan Denai, totaling 38 students. The research sample was class II-A with 19 students in the experimental class and class II-B with 16 students in the control class. The data collection technique used is a multiple choice test, the data analysis technique used in this research is the t-test statistical test (t-test) using SPSS 26. The results of this study show that students' understanding of English vocabulary using learning media flashcards are higher than understanding English vocabulary using conventional printed book-based learning media. Statistically, the posttest results of students in the experimental class obtained an average of 78,15 and those in the control class obtained an average of 72.19. Thus, the comparison of the average results of different students is $78,15 > 72,19$. By testing the hypothesis, a paired sample test was carried out, a significance value of $0,00 < 0,05$ was obtained, then H_0 was rejected and H_a was accepted, which states that there is an influence of the use of flashcard learning media on understanding English vocabulary in class II SD Negeri 066053 Medan Denai T.A 2022/2024. This, this flashcard media can be used in elementary schools.

Keywords: Learning Media, Flashcard Media, Vocabulary Comprehension. English

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris Kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai T.A 2023/2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperimen*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai yang berjumlah 38 peserta didik. Sampel penelitian adalah kelas II-A sebanyak 19 siswa menjadi kelas eksperimen dan kelas II-B sebanyak 16 siswa menjadi kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes berbentuk pilihan berganda, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik uji t-Test (uji-t) dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman kosakata Bahasa Inggris siswa dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* lebih tinggi daripada pemahaman kosakata Bahasa Inggris yang menggunakan media pembelajaran konvensional berbasis buku cetak. Secara statistik, hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata 78,15 dan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata 72,18. Dengan demikian, perbandingan perolehan rata-rata siswa yang berbeda yaitu $78,15 > 72,19$. Dengan pengujian hipotesis dilakukan uji paired sample test diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai T.A 2022/2024. Dengan demikian media flashcard ini dapat digunakan di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Media *Flashcard*, Pemahaman Kosakata. Bahasa Inggris

✉ Corresponding author :

Email : santiokayolanda@gmail.com

HP : +62 812-1011-5737

Received 14 Mei 2024 Accepted 15 Mei 2024, Published 31 Mei 2024

PENDAHULUAN

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi agar dapat bertahan hidup. Penggunaan bahasa memungkinkan manusia berkomunikasi dengan individu lain. Dalam kehidupan, banyak bahasa yang digunakan manusia dalam berkomunikasi. Mirip dengan cara kita sebagai warga negara Indonesia berkomunikasi satu sama lain dalam bahasa Indonesia. Solihat & Sundari, (2018 h.33) menyatakan bahwa berdasarkan Survei English Proficiency Index (EF EPI), Indonesia berada di peringkat ke-32 dari 72 negara dalam penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam berkomunikasi.

Pentingnya belajar bahasa Inggris karena ini adalah bahasa asing yang digunakan di seluruh dunia. Karena bahasa Inggris merupakan bahasa objektif yaitu bahasa yang sengaja dipelajari untuk tujuan tertentu maka disebut juga sebagai bahasa kedua atau biasa disebut *second language*. (Brown, 2008, h.55). Pernyataan ini menjadi dasar untuk mempertimbangkan kemungkinan dalam hal mengajarkan Bahasa Inggris kepada siswa Sekolah Dasar. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 Tahun 2006 mengatur bahwa sekolah dasar dapat memperkenalkan bahasa Inggris sebagai muatan lokal. (Nisa, 2020, h.192).

Pentingnya Bahasa Inggris bagi anak Sekolah Dasar juga dikuatkan dengan adanya salah satu solusi dalam mempersiapkan anak untuk mampu menghadapi tantangan globalisasi. Adapun cara Bahasa Inggris dalam menyikapi tantangan globalisasi itu sendiri yaitu siswa harus bisa memahami dan berkomunikasi khususnya dalam menggunakan bahasa Inggris.

Kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar sudah mulai diajarkan sejak dini dalam

muatan pembelajaran Bahasa Inggris. Siswa dituntut untuk paham pembelajaran Bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya. Agar komunikasi yang dilakukan selama pembelajaran Bahasa Inggris maksimal, mudah dimengerti, keempat aspek yang ada haruslah dikuasai, yaitu kemampuan berbahasa yaitu kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Keempat aspek tersebut tentunya harus memerlukan kosakata atau biasa sering disebut dengan *vocabulary*. Dalam berbahasa, komponen kosakata yang digunakan dalam Bahasa Inggris berperan sangat penting, karena jika pemahaman kosakata lemah, akan sangat sulit menguasai keempat aspek kemampuan berbahasa lainnya. Selaras dengan pernyataan sebelumnya, dapat dilihat dari hasil observasi yang di lakukan di SD Negeri 066053 Medan Denai.

Tabel 1 Nilai Ujian Tengah Semester II SD Negeri 066053 Medan Denai

No	Kelas	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 65		Jumlah
		Tuntas	Tidak Tuntas	
1	II A	9	10	19
2	II B	8	9	16
Jumlah		16	19	35

Sumber :UTS Bahasa Inggris T.A 2023/2024

Hal yang menyebabkan siswa tidak tuntas dalam Ujian Tengah Semester ini dikarenakan kurangnya pemahaman kosakata siswa, sehingga pada saat mengerjakan soal yang diberikan mereka tidak bisa menjawab karena kosakata yang kurang dimengerti. Hasil tanya jawab yang sudah dilaksanakan narasumber kepada guru Bahasa Inggris di SD Negeri 066053 Medan Denai, bahwasanya alasan siswa masih tergolong minim dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yaitu

dikarenakan guru jarang memakai media yang bervariasi dalam proses belajar mengajar.

Media Pembelajaran yang kurang bervariasi yang dipakai guru adalah salah satunya hanya menggunakan buku cetak pembelajaran dalam mengajar. Guru cenderung jarang memakai media dalam proses belajarnya. Guru mengajar berlandaskan pada buku cetak saja sebagai salah satu sumber media yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga dalam pemahaman kosakata, siswa hanya memperoleh informasi yang didapat dari guru. Model pembelajaran yang ditawarkan selain kurang berhasil juga kurang bervariasi media pembelajarannya. Model ceramah merupakan strategi pengajaran yang kurang efektif sehingga menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik dan membuat pembelajaran menjadi membosankan. Hal tersebutlah yang menyebabkan pemahaman akan kosakata yang ada pada siswa cenderung minim.

Terdapat beberapa media banyak digunakan oleh banyak orang, salah satunya adalah *flashcard* (kartu bergambar). Salah satu metode pengajaran yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif adalah dengan mengenalkan mereka pada penggunaan bahan pembelajaran *flashcard*. Penggunaan media tersebut ditujukan untuk merangsang dan menggali minat para siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris, khususnya dalam pembelajaran kosakata.

Meskipun terdapat banyak media belajar yang dapat diakses, salah satu media belajar yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami kosakata bahasa Inggris secara lebih lengkap adalah *flashcard*. Menurut Hotimah (2017, h.11) *flashcard* ialah media pembelajaran yang bentuknya seperti kartu disertai dengan gambar dan kata-

kata yang boleh diubah ukurannya sesuai dengan karakteristik siswa. *Flashcard* dapat membantu mengembangkan beberapa aspek, diantaranya menambah daya ingat agar maksimal, mendidik kemandirian siswa, serta memperluas banyaknya kosakata. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan ahli, bahwa media yang berupa kartu bergambar ini merupakan media sederhana yang memfokuskan untuk meningkatkan jumlah kosakata siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Agar siswa sekolah dasar lebih mudah memahami konsep konkrit, media ini harus menggunakan gambar yang dapat menarik perhatian anak pada gambar asli.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai T.A 2023/2024”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilangsungkan dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*. Creswell (2018, h.608) mengatakan bahwa, “Dalam *quasi eksperimen*, peneliti menyajikan perlakuan kepada dua kelompok, menyajikan soal pretest pada kedua kelompok, menyajikan perlakuan ekperimental kepada kelompok ekperimen, serta menyajikan soal posttest untuk melihat adanya perbedaan diantara dua kelompok. Dengan demikian, ciri khas penelitian yang menggunakan metode *quasi eksperimen* ialah perlakuan yang diberikan, meliputi dua kelompok (kontrol dan ekperimen) dan pengambilan sampelnya tidak

acak (*non random*).

Adapun penelitian yang akan dilakukan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dalam proses belajar mengajar diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran flashcard sedangkan pada kelas kontrol dalam proses belajar mengajar diberi perlakuan menggunakan media konvensional (berbasis buku cetak).

Penelitian ini dilakukan di kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai yang beralamat di jalan Cucak Rawa I, Kelurahan Perumnas Mandala Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Penelitian ini dilakukan pada saat semester II (Genap) tahun ajaran 2023/2024, yang dimulai dari bulan Maret sampai bulan April 2024, pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal pelajaran Bahasa Inggris dikelas.

Menurut Sugiyono (2018, h. 80) menyatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah umum yang meliputi; objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipejalajari dan selanjutnya diambil kesimpulan. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai dengan mengambil populasi sebanyak 2 (dua) kelas. Pada penelitian ini peneliti memilih kelas II-A dinyatakan kelas eksperimen sejumlah 19 siswa. Adapun kelas II-B dinyatakan kelas kontrol sejumlah 16 siswa.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Perlakuan Mengajar	Kelas	Jumlah Siswa
1	Eksperimen	II A	19
2	Kontrol	II B	16
			35 siswa

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan

nonequivalent control group design, yaitu dengan memberikan soal sebanyak dua kali pada sebelum (*pretest*) dan sesudah melaksanakan pembelajaran (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan antara kelas kontrol dengan eksperimen adalah pada kelas eksperimen peneliti memakai media *flashcard*. Sedangkan kelas kontrol pembelajaran dilakukan media berbasis buku cetak. Adapun gambaran rancangan dalam desain ini adalah

Tabel 3. Rancangan Penelitian

Kelompok	<i>Pret est</i>	Perlakuan	<i>Post est</i>	Keterangan
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂	Kelas II A
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄	Kelas II B

(Sumber: Sugiyono, 2018 h.116)

Keterangan:

- O₁ = Pretest untuk kelas eksperimen
- O₃ = Pretest untuk kelas kontrol
- X₁ = Penerapan media pembelajaran *flashcard*
- X₂ = Penerapan media pembelajaran konvensional/berbasis buku
- O₂ = Posttest untuk kelas eksperimen
- O₄ = Posttest untuk kelas kontrol

Variabel penelitian ini yaitu, (1) media pembelajaran *flashcard* sebagai variabel independent (bebas), (2) pemahaman kosakata sebagai dependent (terikat). Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, yang sebelumnya sudah di validasi oleh siswa kelas III, pada guru, dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 26.0, sehingga soal yang sudah di validasi secara empirik dapat dikatakan valid dan reliabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum kelas dibagi perlakuan, sebelumnya diberi tes uji kemampuan awal (*pretest*) gunanya untuk melihat kemampuan awal terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris Siswa mengenai materi *where's the chair* dan *at the zoo*. Kelas eksperimen (*Media Flashcard*) diberikan *pretest* kepada kelas II-A sebanyak 19 siswa untuk melihat wawasan awal peserta didik. Temuan rata-rata *pretest* yang didapat siswa ialah 42,63 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 20, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas II-B menghasilkan skor rata-rata 40,63 dengan nilai tertinggi 70 sama dengan kelas eksperimen dan terendah skor 20. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *flashcard*, setelah diberi perlakuan menggunakan media tersebut, selanjutnya diberikan soal *posttest* yang sama dengan soal *pretest* hanya saja soal diacak, nilai rata-rata pada *posttest* mendapat kenaikan yaitu 78,12 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional atau bermodalkan buku cetak saja. Setelah itu, diberikan soal *posttest* yang sama dengan soal *pretest* hanya saja soal diacak, nilai rata-rata pada *posttest* mengalami kenaikan sebesar 72,19 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	Presentase %
20-32	3	15,78
33-45	11	57,89
46-58	2	10,55
59-71	3	15,78
Jumlah	19	100%

Pada tabel 4 diatas menyatakan frekuensi *pretest* peserta didik kelas eksperimen pada nilai 20-32 memiliki frekuensi 3 (15,78%), nilai 33-45 memiliki frekuensi 11 (57,89%), nilai 46-58 memiliki frekuensi 2 (10,55%), dan nilai 59-71 memiliki frekuensi 3 (15,78%). Berdasarkan data tersebut maka kecenderungan distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu pada interval data 33-45.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	Presentase %
20-32	4	25
33-45	8	50
46-58	2	12,5
59-71	2	12,5
Jumlah	16	100%

Pada tabel 5 diatas menyatakan frekuensi *pretest* peserta didik kelas kontrol pada nilai 20-32 memiliki frekuensi 4 (25%), nilai 33-45 memiliki frekuensi 8 (50%), nilai 46-58 memiliki frekuensi 2 (12,5%), dan nilai 59-71 memiliki frekuensi 2 (12,5%). Berdasarkan data tersebut maka kecenderungan distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas kontrol yaitu pada interval data 33-45. Selanjutnya terkait hasil nilai *posttest* kelas eksperimen, berikut frekuensi data *posttest* kelas eksperimen.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Ekperimen

Interval Nilai	F	Presentase %
65-72	5	26,34
73-80	8	42.10
81-88	3	15,78
89-96	3	15,78
Jumlah	16	100%

Pada tabel 6 diatas menyatakan

frekuensi *pretest* peserta didik kelas eksperimen pada nilai 65-72 memiliki frekuensi 5 (26,34%), nilai 73-80 memiliki frekuensi 8 (42,10%), nilai 81-88 memiliki frekuensi 3 (15,78%), nilai dan 89-96 memiliki frekuensi 3 (15,78%). Berdasarkan data tersebut maka kecenderungan distribusi frekuensi nilai *pretest* kelas eksperimen yaitu pada interval data 73-80. Selanjutnya terkait hasil nilai *posttest* kelas kontrol, berikut frekuensi data *posttest* kelas kontrol.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	Presentase %
60-67	5	31,25
68-75	8	50
76-83	2	12,5
84-91	1	6,25
Jumlah	16	100%

Pada tabel 7 diatas menyatakan frekuensi *pretest* peserta didik kelas kontrol pada nilai 60-67 memiliki frekuensi 5 (31,25%), nilai 68-75 memiliki frekuensi 8 (50%), nilai 76-83 memiliki frekuensi 2 (12,5%), dan nilai 84-91 memiliki frekuensi 1 (6,25%).

Tabel 8 Output Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen kelas II-A (Flashcard)	.933	19	.196
	Post-Test Ekperimen Kelas II-A (Flashcard)	.952	19	.428
	Pre-Test Kontrol Kelas II-B (Konvensional)	.941	16	.359
	Post-Test Kontrol Kelas II-B (Konvensional)	.935	16	.293

Pada hasil *pretest* kelas eksperimen *Shapiro Wilk* dengan signifikan 0,196 dan *Shapiro Wilk* pada *posttest* kelas eksperimen dengan 0,428, data tersebut menyatakan bahwa *Shapiro Wilk* signifikannya berdistribusi data lebih besar dari harga alpha 0,05 (0,050), sedangkan untuk kelas kontrol nilai *pretest* *Shapiro Wilk* menunjukkan nilai signifikan 0,359 dan nilai *posttest* *Shapiro Wilk* menunjukkan nilai signifikan 0,293 yang bila dipadankan dengan nilai alpha sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Shapiro-Wilk* signifikan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

Tabel 9 Output Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.646	1	33	.427
	Based on Median	.488	1	33	.490
	Based on Median and with adjusted df	.488	1	31.772	.490
	Based on trimmed mean	.658	1	33	.423

Tabel 9 menunjukkan bahwa temuan uji homogenitas variabel penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,427, lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok datanya homogen, atau berasal dari populasi yang variannya sama. Nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dengan arti masing-masing kelompok berasal dari populasi dengan varian yang berbeda (tidak homogen). Dapat disimpulkan bahwa hasil data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Tabel 10 Output Paired T Test Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pa ir 1	Pretest	-	6.21	1.4	-	-	-	1	.0
	Ekperi men -	35.5	3	25	38.5	32.5	24.9	8	00
	Posttest Ekспери men	26			21	32	26		
Pa ir 2	Pretest	-	12.4	3.1	-	-	-	1	.0
	Kontrol	31.5	79	20	38.2	24.9	10.1	5	00
	- Posttest Kontrol	62			12	13	17		

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yang ditentukan melalui uji Paired t Test dengan SPSS 26 for Windows adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima sehingga hasil akhirnya yaitu “Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai T.A 2023/2024”

SIMPULAN

Berlandaskan perolehan penelitian, maka ikhtisar dijabarkan peneliti pada poin-poin sebagai berikut:

1. Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris materi *where's the chair* dan *at the zoo* kelas II Sekolah Dasar pada kelas

ekperimen mengaplikasikan media pembelajaran *flashcard* diperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata 42,63 dan setelah diberikan perlakuan memperoleh rata-rata nilai *posttest* dengan rata-rata 78,12.

2. Pemahaman kosakata Bahasa Inggris materi *where's the chair* dan *at the zoo* kelas II Sekolah Dasar pada kelas kontrol dengan mengaplikasikan pembelajaran konvensional berbasis media buku cetak memperoleh nilai *pretest* dengan rata-rata 40.63 setelah mendapat perlakuan memperoleh rata-rata nilai *posttest* sebesar 72.19.
3. Hasil pengujian hipotesis untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris dilakukan uji *Paired Sample t Test* nilai signifikan kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,005$, yang dapat dikatakan H_0 ditolak H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran flashcard terhadap pemahaman kosakata Bahasa Inggris kelas II SD Negeri 066053 Medan Denai T.A 2023/2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, H.D. (2008). Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, edisi kelima, Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta
- Creswell, John W & J. D. Creswell., (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. Sage Publications, Inc.
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-

- Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.
- Nisa, I. F. (2020). Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia.
- Solihat, E., & Sundari, H. (2018). Learning Motivation And Vocabulary Mastery Impact On Writing English Narrative Essays. *Inference: Journal Of English Lnguange Teaching* 1(3), 33-40
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta